

RINGKASAN

Internet merupakan media informasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di Indonesia. Adanya wabah *covid-19* yang terjadi juga berpengaruh terhadap tingginya penggunaan internet di Indonesia sebagai akibat dari penerapan *social distancing* dan *physical distancing*. Akses internet tersebut dapat melalui *wifi* atau menggunakan kuota internet. Wabah *Covid-19* tentu berimbas juga ke dalam bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang semula berbasis tatap muka berubah menjadi berbasis daring. Mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai jenjang Perguruan Tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel harga, pendapatan, pelayanan produk, fasilitas, jumlah anggota keluarga dan lama pemakaian produk terhadap preferensi konsumen *wifi* khususnya pada Dosen Universitas Jenderal Soedirman.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Dosen Universitas Jenderal Soedirman. Untuk menghitung sampel menggunakan rumus *Slovin* sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 100 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *model logistic* atau LOGIT.

Hasil penelitian menunjukkan variabel harga *wifi* dan harga kuota internet, pendapatan, fasilitas, jumlah anggota keluarga dan lama pemakaian berpengaruh signifikan terhadap preferensi Dosen Universitas Jenderal Soedirman memilih *wifi* selama pandemi *Covid-19*.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah berkontribusi terhadap pemikiran bagi produsen atau pihak penyedia jasa layanan internet baik *wifi* ataupun kuota internet dalam memproduksi dan mendistribusikan produk yang akan dipasarkan dan juga dibutuhkan oleh para konsumen. Diharapkan penyedia jasa layanan internet akan lebih memperhatikan pelayanan dan fasilitas yang mereka berikan untuk konsumen. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak konsumen dalam menyeleksi produk layanan jasa internet yang akan dipilih.

Kata Kunci : preferensi konsumen, wifi, harga, pendapatan, pelayanan, fasilitas, jumlah anggota keluarga, lama pemakaian

SUMMARY

The internet is a medium of information that cannot be separated from people's lives in Indonesia. The Covid-19 outbreak that occurred also affected the high use of the internet in Indonesia as a result of the implementation of social distancing and physical distancing. Internet access can be via WiFi or using internet quota. The COVID-19 outbreak has certainly had an impact on the education sector. Learning activities that were originally based on face-to-face turned into online-based. Starting from elementary school level to university level.

The purpose of this study was to analyze how the variables of price, income, product service, facilities, number of family members and the duration of product use influence consumer preferences for wifi, especially at Jenderal Sudirman University Lecturers.

The population in this study were all lecturers at Jenderal Sudirman University. To calculate the sample using the Slovin formula so that the number of samples obtained is 100 people. The analytical tool used is the analysis of the logistic model.

The results showed that the variable price of wifi and price of internet quota, income, facilities, number of family members and length of use had a significant effect on the preferences of General Soedirman University lecturers to choose wifi during the Covid-19 pandemic.

The implication of the results of this research is to contribute to the thinking of producers or internet service providers, both wifi and internet quotas in producing and distributing products to be marketed and also needed by consumers. It is hoped that internet service providers will pay more attention to the services and facilities they provide to consumers. The results of this study are also expected to contribute ideas to consumers in selecting internet service products to be selected.

Keywords : consumer preferences, wifi, price, income, service, facilities, number of family members, duration of use